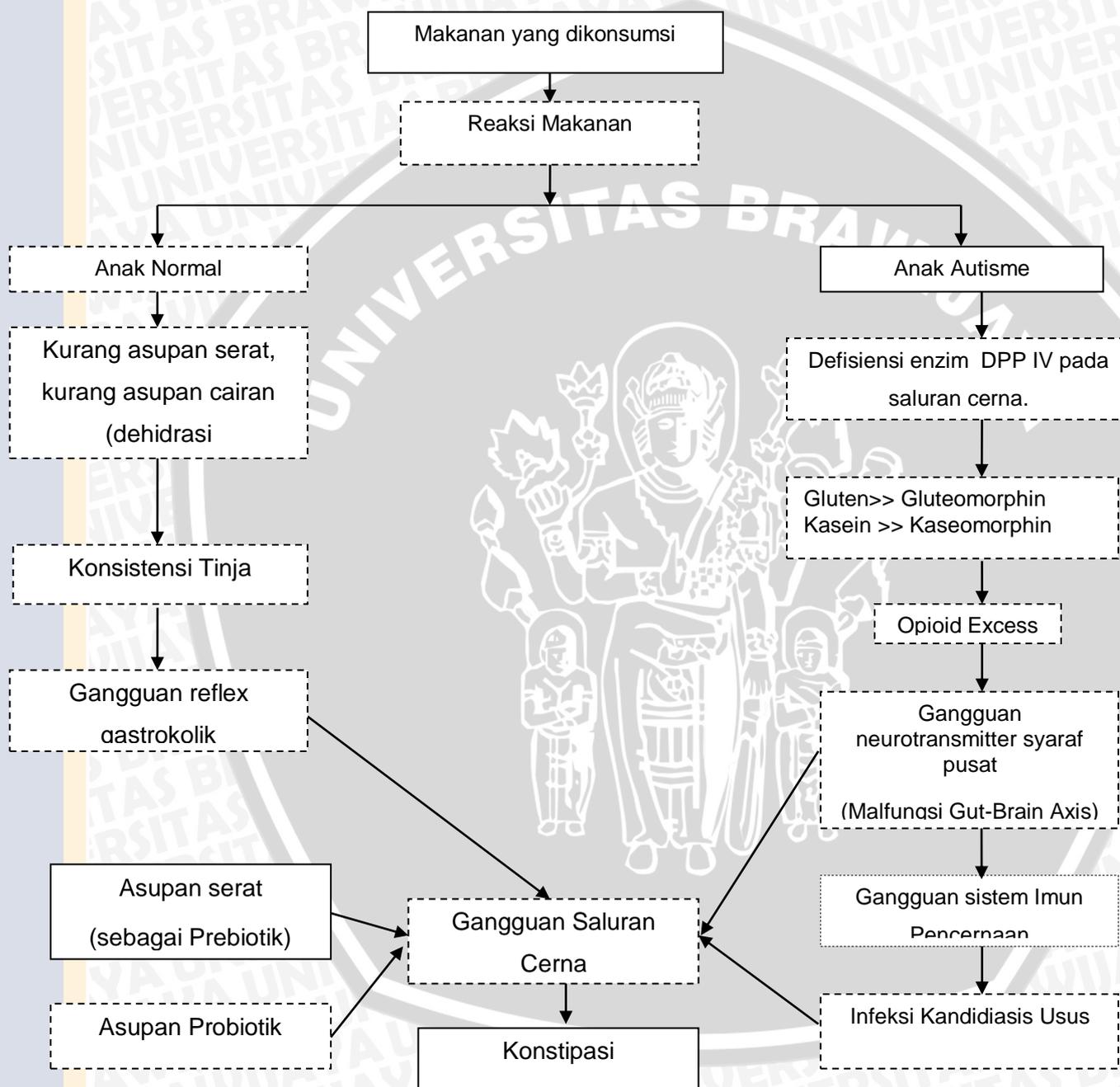


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

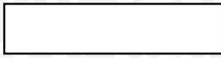
3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan Gambar :



: Variabel yang tidak diteliti



: Variabel yang diteliti

Reaksi makanan yang dikonsumsi pada anak autisme berbeda dengan reaksi makanan pada anak normal lainnya. Kekurangan enzim pencernaan pada anak autisme khususnya enzim DPP IV menyebabkan ketidakmampuan dalam mencerna protein makanan yaitu Gluten dan Kasein. Akibat dari ketidakmampuan pencernaan dalam memetabolisme zat tersebut pada akhirnya menghasilkan senyawa peptida (*caseomorphin* dan *gluteomorphin*) yang mampu menembus sawar otak dan meningkatkan kadar opioid, menyebabkan sistem saraf pusat terganggu. Adanya kadar opioid (zat senyawa peptida) yang tinggi juga dapat mengganggu sistem imun (*Gut Brain Axis*) terutama pada saluran pencernaan. Sistem imun saluran cerna yang terganggu dapat menyebabkan peningkatan pertumbuhan jamur *Candida* yang berasal dari makanan maupun lingkungan anak autisme sendiri. Infeksi jamur *Candida* yang berlebih mampu mengakibatkan masalah pencernaan pada anak autisme terutama Konstipasi. Serat sebagai zat yang mampu membantu mengurangi masalah pencernaan oleh sebagian peneliti dianggap juga mampu membantu mengatasi permasalahan konstipasi pada anak autisme.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara asupan serat terhadap kejadian konstipasi pada anak autisme di Pusat Layanan Autis, Kota Malang.